



MELAWAN HOAX

DI MEDIA SOSIAL & MEDIA MASSA

Penulis :

Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si
Dr. Aep Wahyudin, M.Si
Mohammad Zamroni, M.Si
Dr. Mukti Ali, M.Hum
Dr. Harjani Hefni, Lc,MA
Dr. Manik Sunuantari, M.Si
Dr. Juniawati, M.Si
Dr. Nur Kholis, M.Pd

Dr. Hendra Syahputra, M.M.
Dr. Mubasyaroh, M.Ag
Rasimin, M.Pd
Dr. Nur Ainiyah, MA
Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom
Ilah Holilah, M.Si
Fita Fathurokhmah, M.Si

Editor:

Aep Wahyudin • Manik Sunuantari

trust
media
publishing



Askopis Press

- BAB III** **CULTURAL LAG DALAM DUNIA 'HOAX' — 87**
Antara Komunikasi, Budaya dan Hoax
Oleh: *Dr. Mukti Ali, MA* — 89
- Melawan Budaya Informasi Hoax**
Oleh: *Dr. Nur Kholis, M.Pd.* — 108
- BAB IV** **MEMUTUS CENGKARAMAN HOAX — 123**
Melepas *Hoax* dari Genggaman Kita
Oleh: *Dr. Hendra Syahputra, M.M.* — 125
- Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa**
Oleh: *Dr. Mubasyaroh, M.Ag* — 138
- BAB V** **HOAX DAN MEDIA LITERACY — 161**
Melawan Hoax dengan Media Literacy
Oleh: *Rasimin M.Pd.* — 163
- Pendidikan Literacy Media Publik untuk Mencegah Hoax**
pada media Massa dan Media Sosial
Oleh: *Dr. Nur Ainiyah, MA* — 185
- Membaca Arah Hoax: Individu, Institusi dan Kesadaran**
Literasi Media
Oleh: *Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom* — 200
- BAB VI** **HOAX, MEDIA, DAN ETIKA BERMEDIA — 215**
Etika Komunikasi Bermedia; Membangun Masyarakat
Bijak dan Cerdas Spiritual dalam Menggunakan Media
Sosial
Oleh: *Ilah Holilah, M.Si* — 217
- Menghadapi Krisis Hoax di Media Sosial: Jurnalisme**
Online dalam regulasi Media di Indonesia
Oleh: *Fita Fathurokhmah, M.Si* — 234

MEMBACA ARAH HOAX : INDIVIDU, INSTITUSI DAN KESADARAN LITERASI MEDIA

Oleh : Siti Raudhatul Jannah, M.Med.Kom

PENGANTAR

“Sesungguhnya jika tidak berhenti orang-orang munafik, orang-orang yang berpenyakit dalam hatinya dan orang-orang yang menyebarkan kabar bohong di Madinah (dari menyakitimu), niscaya Kami perintahkan kamu (untuk memerangi) mereka, kemudian mereka tidak menjadi tetanggamu (di Madinah) melainkan dalam waktu yang sebentar, dalam keadaan terlaknat. di mana saja mereka dijumpai, mereka ditangkap dan dibunuh dengan sehebat-hebatnya.” (QS Al-Ahzaab : 60-61).

Mengacu kepada ayat di atas, betapa hebat bahaya dari apa yang kita sebut sebagai hoax. Menurut Cambridge Dictionary, ia adalah “*plan to deceive a large group a people, a trick.*” Akan halnya Wikipedia mengartikannya sebagai usaha untuk menipu atau mengakali pembaca/ pendengarnya agar mempercayai sesuatu. Tak hanya di kalangan umat Islam, berita bohong tersebut dilarang. Di kalangan umat Kristen pun demikian adanya, dikisahkan, di awal tahun 2005, tepatnya Januari, beberapa saat sebelum Paus Yohanes Paulus II wafat, penguasa Vatikan mengeluarkan semacam pengumuman atau maklumat. “Kepada mereka yang bertanggungjawab terhadap komunikasi; media massa, dapat dan harus mempromosikan keadilan dan solidaritas berdasarkan visi perkembangan manusia yang organik dan tepat ndengan melaporkan kejadian-kejadian secara akurat dan jujur, menganalisis situasi dan masalah komplet, dan menyediakan forum bagi opini-opini yang berbeda. Sebuah